BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah absensi dan penggajian SD RANCAKASUMBA, penulis akan membahas mengenai gambaran umum dan sejarah singkat pada SD RANCAKASUMBA.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **SD RANCAKASUMBA**
2. Alamat : Jl. Sumbersari No. 104
   Kelurahan : Cisaranten Kulon
   Kecamatan : Arcamanik
   Kota : Bandung
   Provinsi : Jawa Barat
   No. Telp. : 022-7835817
3. Tahun Didirikan : 1956
4. NSS/NPSN : 104026021035 / 20219828
5. Data Siswa terakhir :

Tabel 3.1 Data Siswa terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	240	38	1	38	1	44	1	42	1	24	1	38	1
2011/2012	271	47	1	46	1	39	1	46	1	45	1	60	1

2012/2013	280	45	1	45	1	38	1	46	1	45	1	61	1
2013/2014	261	52	1	39	1	41	1	42	1	41	1	46	1

6. Data Ruangan

Tabel 3.2 Data Ruangan

Jenis	Jumlah	Kondisi		Katagori Kerusakan	Keterangan
		Baik	Rusak		
Ruang Kepala Sekolah	1				
Ruang Guru	1				
Ruang Kelas	6	3	3	Ringan	
Ruang Perpustakaan	-	-	-		
Laboratorium IPA	-	-	-		
Ruang Keterampilan	-	-	-		
Laboratorium Bahasa	-	-	-		
Ruang Komputer	-	-	-		
Ruang Serbaguna	1		1		
WC Guru/Siswa	2		1		

7. Data Guru

Tabel 3.3 Data Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Guru Tetap /PNS	Guru Bantu / CPNS	Guru Tidak Tetap
Sarjana / S 1		2	1
Diploma 3			
Diploma 2	1		

Diploma 1			
SPG/ SMA	2	3	

8. Prestasi Hasil UAN / Ujian Akhir

Tabel 3.4 Data Prestasi Hasil UAN / Ujian Akhir

TAHUN	Mata Pelajaran				Ket.
	Mat	B. Ind	IPA	Rata-rata	
2009/2010	8,75	7,40	7,75	23,50	
2010/2011	9,00	9,00	8,75	25,90	
2011/2012	8,75	8,40	8,75	25,30	

9. Data dan Potensi Orang Tua Siswa

- Latar Belakang Pekerjaan

Tabel 3.5 Data Dan Potensi Orang Tua Siswa

Jumlah	PNS / POLRI	TNI	Swasta	Petani	Pedagang	Nelayan	Lain-lain
	1		85		85		112
Prosen	0,5%		30 %		30 %		39,5 %

- Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Tabel 3.6 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Jumlah	SD	SMP	SMA	D-2	D-3	S-1	S-2
	212	57	8	3	1	1	-
Prosen	75%	20%	3%	1%	0,5%	0,5%	-

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

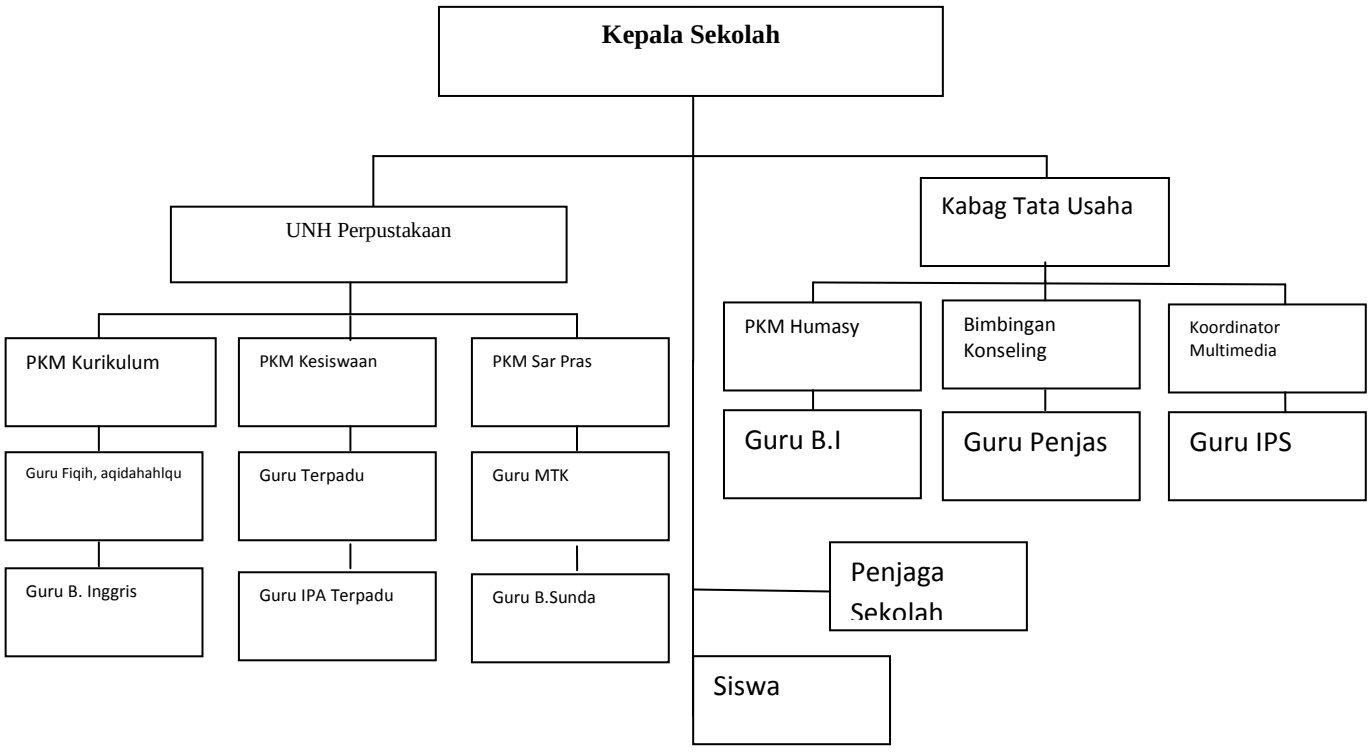
3.1.2.1. Visi

1. Memiliki lulusan pendidikan yang bermutu, berakhlak dan dapat diterima di masyarakat.

3.1.2.2. Misi

1. Menghasilkan peserta didik yang berkualita, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur dan dapat diterima di masyarakat.
2. Mampu memperoleh nilai yang tinggi sehingga dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi di sekolah yang bermutu.
3. Mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sehingga mampu dengan mudah berbaur di tengah – tengah masyarakat.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi **SDS RANCAKASUMBA**

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. Kepala Sekolah

   Mempunyai tugas dan wewenang :

   1) Melakukan pengambilan keputusan.
   2) Mengkontrol aktivitas belajar mengajar.
   3) Menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah lain

2. Wakil Kepala Sekolah

   Mempunyai tugas dan wewenang :

   Membantu tugas-tugas kepala sekolah

3. Tata Usaha (TU)

   Mempunyai tugas dan wewenang :

   1) Melakukan pencataan data siswa dan karyawan.
   2) Membuat absensi siswa dan karyawan.

4. Bagian Keuangan

   Mempunyai tugas dan wewenang :

   1) Bertanggung ja wab atas kegiatan keuangan sekolah.
   2) Membuat pembukuan gaji karyawan.
   3) Membuat anggaran belanja sekolah.

5. Bimbingan Konseling (BK)

   Mempunyai tugas dan wewenang :

   1) Menerima masukan dari siswa.
   2) Memberikan motivasi kepada siswa.

6. Bgian kependidikan

   Mempunyai tugas dan wewenang :

1) Membuat jadwal kegitan belajar mengajar.
2) Membuat rpp pembelajaran siswa.

7. Guru mata pelajaran

Mempunyai tugas dan wewenang :

1) Memberikan materi.
2) Memotivasi siswa.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *prototype* model.

3.2.1. Desain Penelitian

Kegunaan desain penelitian ini adalah menuliskan bagaimana bentuk dan prosedur yang dijalankan terhadap penelitian yang dilakukan. Menurut Jogiyanto (2005), desain sistem mene ntukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut kegiatan pengkonfigurasian dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem benar-benar akan memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahapan analisis sistem.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh keterangan serta menganalisis data sehingga data tersebut dapat

memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung yang dilakukan dengan indera mata. Adapun tahap metode observasi ini adalah:

1) Pengumpulan data
2) Identifikasi data
3) Pengolahan Data
4) Analisis dan kesimpulan

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan Tanya jawab yang dilaksanakan pewawancara dengan pihak pribadi sumber. Dalam teknis wawancara ini penyusun berperan sebagai pewawancara.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dengan kata lain penulis memperoleh data dengan mempelajari data-data dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1) Analisis dokumen, membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pembahasan yang diteliti, kemudian menganalisa pernyataan dan teori yang di kemukakan untuk dijadikan

acuan peneliti, serta beberapa *website* yang erat kaitanya dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun dokumen yang diteliti :

1. Daftar Hadir Guru
2. Nota Penggajian

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

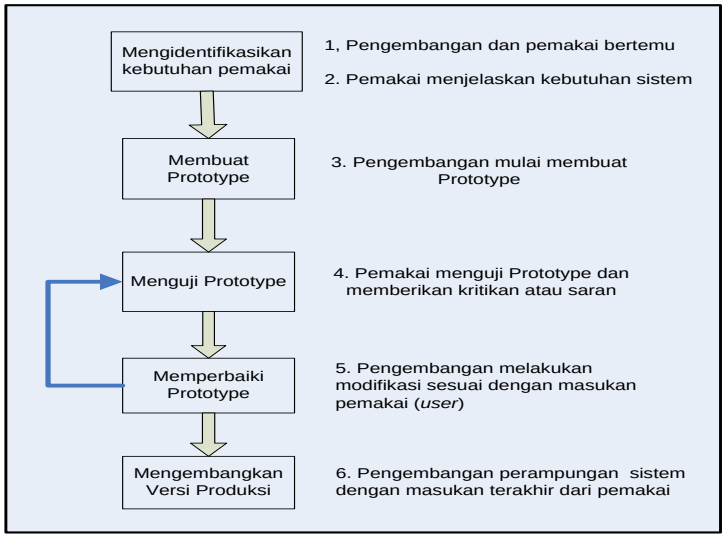
Adapun metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini antara lain, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *prototype* model, metode terstruktur yang memiliki pendekatan sistem berorientasi data.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatansistem merupakan pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk mempermudah penyusunan laporan dan pembuatan perangkat lunak maka metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode paradigma *prototype* model seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Sistem dengan *Prototype*
(Sumber : Abdul Kadir,2003:417)

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*users*) dan pengembang sistem bertemu. *Users* menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Pembuatan *Prototype*

   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan-kebutuhan sistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat *prototype*. Pembuatan ini meliputi : perancangan sistem yang akan dibangun, dan kemudian diimplementasikan dengan pembuatan *coding* yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan oleh *Users.*

3. Pengujian *Prototype*

   Setelah tahap pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan

Users melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *users* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Perbaikan *Prototype*

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari *user*.

5. Mengembangkan Versi Produksi

   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaiakan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang digunakan pada tahap analisis dan perancangan digambarkan dalam bentuk bagan alir dokumen (*flowmap*), diagram konteks, diagram alir data (*data flow diagram*), dan kamus data.

1. ***FlowMap***

Flow map atau bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk penilaian dan tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam alir sistem yang menggambarkan struktur prosedur dalam sistem.

Adapun komponen yang digunakan ialah:

a. Dokumen

   Menunjukkan dokumen *input* dan *output* baik proses manual maupun komputerisasi.

b. Kegiatan Manual

Menunjukkan pekerjaan yang dilakukan secara manual, contohnya penandatanganan, pengisian form, dan lain-lain.

c. Proses

Menunjukkan kegitan proses yang dilakukan oleh *programmer* dari operasi *programmer* komputer.

d. Harddisk

Menunjukkan *input* dan *output* dengan media penyimpanan *hardisk*.

2. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah DFD yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. Diagram Konteks memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem.

Diagram Konteks merupakan gambaran umum dari sebuah sistem yang digambarkan ke dalam sebuah proses, dimana di dalamnya hanya terdapat satu atau lebih *External Entity*, satu proses dan beberapa aliaran data.

3. *DataFlowDiagram*

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau disimpan.

a. Kesatuan Luar / *Terminator (External Entity)*

Kesatuan luar merupakan kesatuan luar di luar lingkungan luar sistem yang akan memberikan *input* atau menerima *output* dari sistem. Keastuan luar dapat berupa organisasi, orang atau sekumpulan orang

yang berinteraksi dengan sistem. *External Entity* disimbolkan ke dalam simbol persegi.

b. Arus Data (*Data Flow*)

Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang didapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Arus data disimbolkan ke dalam simbol garis dengan tanda panah.

c. Proses (*Process*)

Menunjukkan apa saja yang dilakukan. Setiap proses harus mempunyaii minimal satu data *input* dan menghasilkan minimal satu *output*. Proses disimbolkan ke dalam simbol lingkaran.

d. Simpanan Data (*Data Store*)

Menunjukkan kumpulan data yang dibutuhkan oleh sistem pada waktu tertentu. Simpanan disimbolkan ke dalam simbol dua garis.

4. Kamus Data

Kamus data adalah daftar kumpulan elemen-elemen yang tersusun dan berhubungan dengan sistem yang didefinisikan secara detail dan tepat.

Kamus data dibagi dua yaitu:

a. Kamus Data Elementer

Kamus data elementer merupakan daftar semua data elementer dalam sistem dan disusun berdasarkan abjad. Isi dari kamus data elementer meliputi nama atribut, *type, length* dan*constraint.*

b. Kamus Data Komposit

Kamus data komposit merupakan semua data bentukan yang terdiri dari dua atau lebih data elementer.

5. Perancangan Basis Data

Database terdiri dari data yang akan digunakan atau diperuntukan terhadap banyak *'user'* dimana masing-masing akan menggunakan sesuai dengan tugas dan fungsi. Dari semua operasi masukan dan keluaran yang berhubungan dengan basis data harus menggunakan Sistem Manajemen Basis Data (DBMS), dengan kata lain (DBMS) sebagai penghubung atas aplikasi dengan basis data itu sendiri. Basis data merupakan komponen yang penting dalam sistem informasi karna merupakan dasar dalam penyediaan informasi bagi penggunanya.

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah relasi atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah proses pada basis data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk normal (*normal form*). Ada beberapa tahapan dalam pembentukkan normalisasi yaitu:

1. Bentuk tidak normal (*Unnormalized form*)

   Bentuk tidak normal merupakan kumpulan data yang tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, data tidak lengkap atau terdapat

duplikasi.

2. Bentuk normal satu (*First normal form*) / 1 NF

   Bentuk normal satu, yaitu bila relasi tersebut mempunyai nilai data yang atomik, artinya tidak ada lagi kerangkapan data.

3. Bentuk normal dua (*Second normal form*) / 2 NF

   Bentuk normal dua, yaitu bila relasi tersebut merupakan 1NF dan setiap atribut tergantung penuh pada *primary key.*

4. Bentuk normal tiga (*Third normal form*) / 3 NF

   Bentuk normal tiga, yaitu bila relasi merupakan 2NF dan tidak tergantung secara transitif pada *primary key* atau pada bentuk normal tiga ini mencari ketergantungan lain selain *primary key.*

5. Bentuk Boyce-Codd Normal Form (BCNF)

   Bentuk *boyce-codd normal form*, yaitu nilai relasi telah memenuhi criteria *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF), jika setiap determinan adalah suatu *candidate key.*

b. Tabel Relasi

Relationship dalam *database* menunjukkan relasi antar tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan informasi dalam bentuk *query, form* atau *report.*

Sebuah relasi dibentuk dengan menyamakan data pada *keyfield* dari dua tabel, biasanya *field* yang memiliki nama yang sama pada kedua tabel, dimana *field* tersebut biasanya merupakan *primary key* dari tabel pertama, yang memiliki nilai *unique* untuk setiap *record*, dan menjadi *foreign key*

pada tabel kedua.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian *Software* (perangkat lunak) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempersentasikan kajian pokok dari spesifikasi,desain dan pengkodean.*Roger S. Pressman* (2002:59).

Pengujian *black box* adalah merupakan pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.

Selain itu, pengujian *black box*juga merupakan suatu metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak.

Menurut *RogerS.Pressman* (2001 : 77)tahapan-tahapan dalam pengujian *Black Box* diantaranya:

1. *Graph-based* testing adalah geraf yang mewakili hubungan antar objek pada modul sehingga tiap objek dan hubungannya tersebut dapat diuji.
2. *Equivalence Partitioning* adalah merupakan suatu pembagian domain masukan dari program menjadi kelas data yang dibuatkan kasus ujinya.
3. *Boundary Value Analysis* adalah pemilihan kasus uji dengan mencari batas-batas esktrim dari kelas data.
4. *Comparison Testing* adalah digunakan untuk sebuah sistem yang menganut *redundancy* kasus uji yang dirancang untuk satu versi perangkat lunak dijadikan masukkan pada pengujian versi perangkat lunak lainnya.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas mengenai cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan usulan perancangan sistem. Analisis dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan fungsi pada sub bagian yang terkait, dari urutan tersebut dapat dibuat diagram alur dokumen (flow map), dia gram konteks (context diagram), maupun diagram alur data (data flow diagram).

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data.Adapun analisis dokumen yang ada di *SDS Rancakasumba* adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Data Guru
   Sumber : TU (Tata Usaha)
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data :Nama Guru, Tanggal, Hari, Paraf, Keterangan
   Deskripsi :Digunakan untuk mengetahui data guru.

2. Nama dokumen : Data Absensi
   Sumber : TU (Tata Usaha)
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data :Nama Guru, Bulan Kerja, Tanggal, Hari, Jam Masuk, Jam Keluar, Paraf, Keterangan
   Deskripsi :Digunakan untuk mengetahui absensi guru.

3. Nama dokumen : Nota Penggajian

   Sumber : TU (Tata Usaha)

   Rangkap : 1 (satu) lembar

   Item data :Nama Guru, Jabatan Guru, Bulan Kerja, Gaji Pokok, Uang Makan, Uang Transport, Jumlah Gaji,

   Deskripsi :Digunakan untuk mengetahui guru yang sudah mendapatkan gaji.

3.3.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur kegiatan yang di analisis dalam penelitian ini meliputi prosedur absensi, penggajian, dan kenaikan jabatan yang sedang berjalan.

a. Prosedur Absensi yang sedang berjalan

Alur kegiatan absensi pegawai yang sedang berja lan pada *SDS Rancakasumba* adalah sebagai berikut :

1. Bagian tata usaha (TU) memberikan form absensi kepada guru.
2. Karyawan atau guru melakukan absensi dengan menandatangani form absensi
3. Bagian tata usaha (TU) merekap daftar hadir dari form absensi yang telah di isi. Rekap daftar hadir di buat 2 rangkap dan dise rahkan kepada Kepala Sekolah.
4. Kepala Sekolah menandatangani rekap absensi dan menyerahkannya kembali kepada bagian tata usaha (TU) .
5. Bagian Tata Usaha menyerahkan rangkap 1 rekap absensi kepada Bagian Keuangan dan yang rangkap 1 nya lagi d arsipkan di Bagian Tata Usaha .

b. Prosedur Penggajian yang sedang berjalan

Alur kegiatan penggajian pegawai yang sedang berjalan pada *SDS Rancakasumba* adalah sebagai berikut :

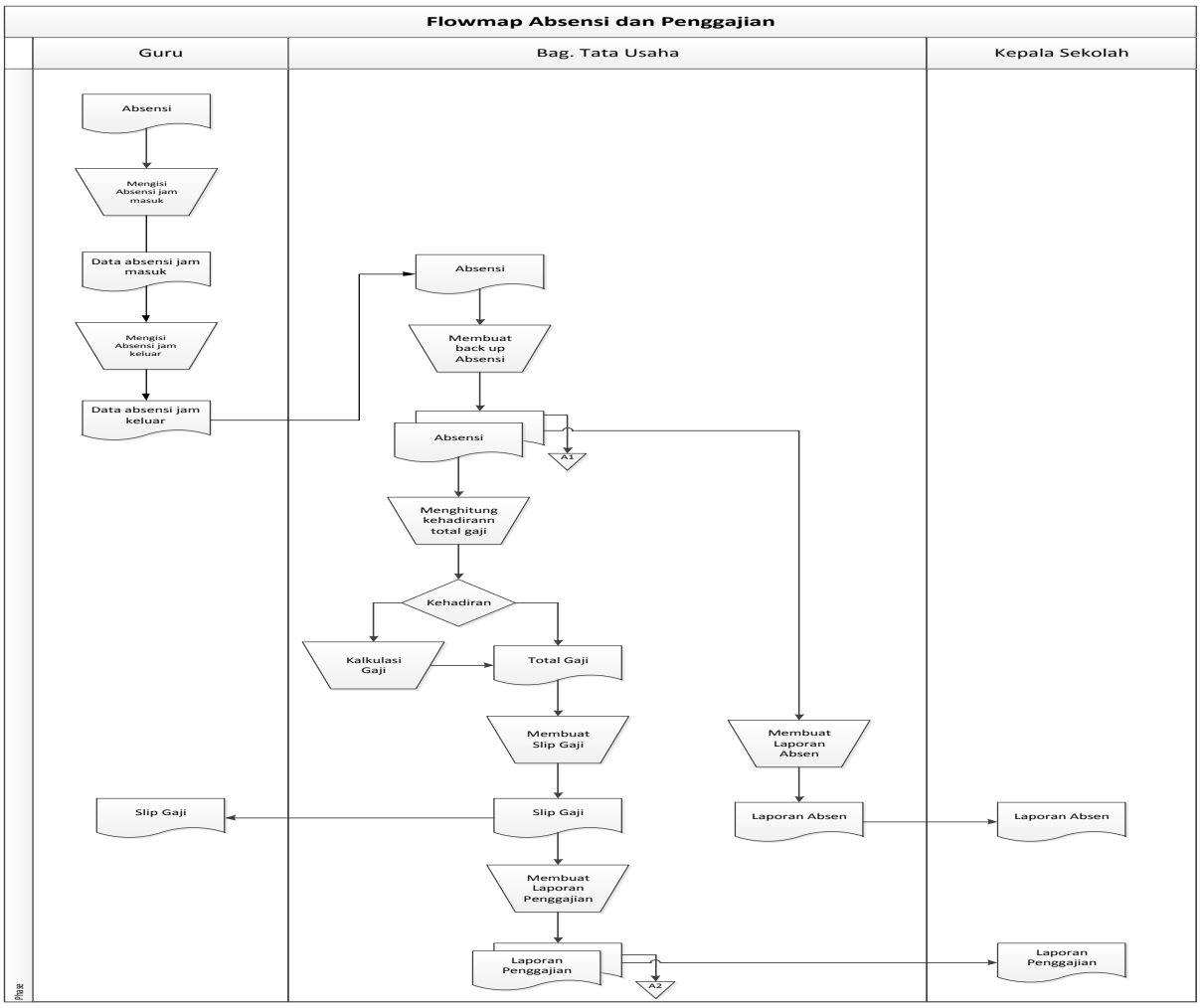
1. Guru datang ke sekolah dan menerima selembar kertas yang akan diisi untuk absensi masuk.
2. Para guru mengisi absensi kembali dikertas yang sama saat jam keluar.
3. Bag. keuangan membuat *back up* absensi untuk kepentingan arsip sekolah.
4. Bag. keuangan mengecek kehadiran guru jika absensi guru full dalam 1 bulan, Bag. keuangan Upah dan Gaji melakukan perhitungan kehadiran, dan jika absensi guru tidak full, Bag. Administrasi menghitung total gaji guru.
5. Bagian Keuangan membuat 2 rangkap daftar honorer dari rekap absensi, 2 rangkap daftar honorer tersebut di berikan kepada kepala sekolah.
6. Kepala sekolah menandatangani 2 rangkap daftar honorer dan di kembalikan kepada bagian keuangan.
7. Bagian Keuangan membuat 2 rangkap daftar gaji dan di berikan kepada Kepala Sekolah.
8. Kepala sekolah menandatangani 2 rangkap data gaji dan di kembalikan kepada bagian keuangan.
9. Bagian keuangan membuat 2 rangkap rincian penghasilan, rangkap ke 1 di jadikan sebuah arsip dan rangkapsatunya lagi diberikan kepada guru untuk gaji bula nan.

3.3.2.1.*Flowmap*

Flowmap menggambarkan aliran dan informasiantar area didalam sebuah organisasi danmenelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara

rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedurpengawasan dalam sebuah sistem.

Berikut ini *flowmap* prosedur sistem absensi dan penggajian yang sedang berjalan di SD Rancakasumba.



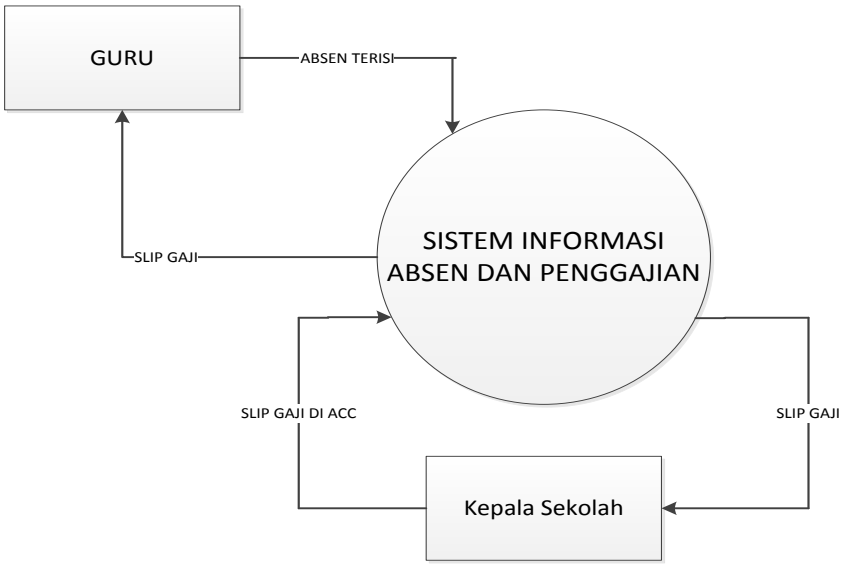
Gambar 3.3 Flowmap Prosedur Absensi dan Penggajian yang sedang berjalan.

Ket : A1 = Arsip absensi

A2 = Arsip laporan penggajian

3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar dari suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di SD Rancakasumba yang sedang berjalan.



Gambar 3.4 Diagram Konteks Absensi dan Penggajian yang sedang berjalan

Entitas *Internal:*

Tata Usaha adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas kepegawaian seperti memeriksa data pegawai, melakukan pengarsipan data pegawai untuk keperluan perusahaan

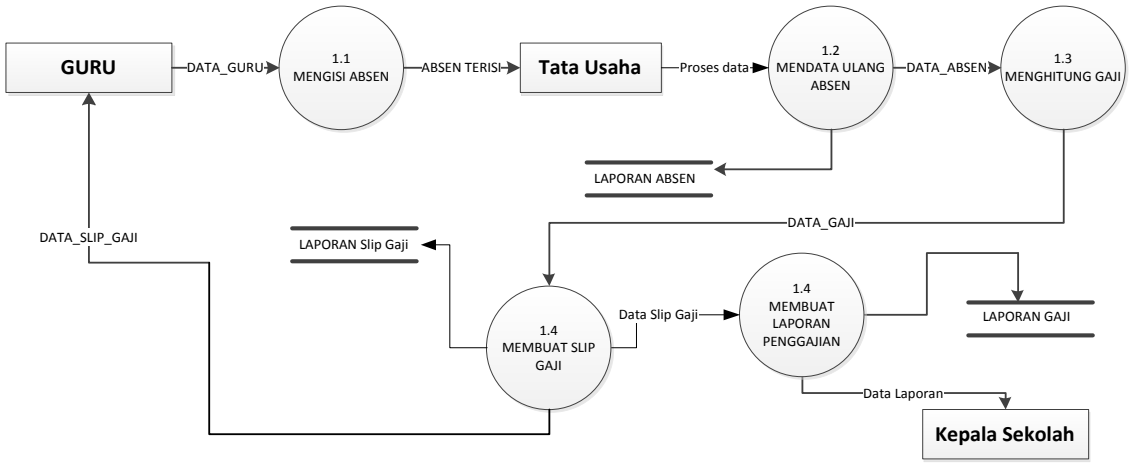
Entitas Eksternal:

1. *Kepala Sekolah* adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, menerima laporan absensi dan penggajian dari Tata Usaha. Selain itu *Kepala Sekolah* juga bertugas menyetujui proses penggajian Guru..
2. Guru adalah orang yang bekerja di SDS Rancakasumba.

3.3.2.3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

DataFlow Diagram Sistem Informasi Absensi dan Penggajianyang sedang berjalan di SDS Rancakasumba dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.5 DFD Level 1.0 Absensi dan Penggajian yang sedang berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem absensi dan penggajian yang sedang berjalan pada SD Rancakasumba yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

Tabel 3.7 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1	Absensi masih dilakukan secara manual, terkadang pengisian absen terjadi kesalahan.	Bagian Tata Usaha	Dibuatkan sistem absensi dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar saat mengisi absen, pegawai melakukannya dengan benar.
2	Terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan penggajian karena belum terkomputerisasinya proses penggajian.	Bagian Tata Usaha	Dibuatkan sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi secara otomatis agar perhitungan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.
3	Kurang efektifnya dalam pencarian data Penggajian karena masih dilakukan dengan proses pencatatan manual.	Bagian Tata Usaha	Dibuatkan Sistem pencarian dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pencarian data penggajian bisa dilakukan dengan cepat.